

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN KOTA BIMA

Hafsah¹⁾,

hafsah16.stiebima@gmail.com¹⁾

Program Studi Manajemen STIE Bima

Muhammad Yusuf²⁾

yusufzm.stiebima@gmail.com²⁾

Program Studi Manajemen STIE Bima

MANAJEMEN, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui dampak lingkungan kerja dengan disiplin kerja pegawai di Dinas Pertanian Kota Bima. Penelitian ini berjenis asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dibantu dengan menggunakan program statistic SPSS versi 20. Metode pengumpulan data dalam riset ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustka. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 122 orang responden pegawai pada dinas pertanian Kota Bima. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 52 orang responden yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam penelitian ini koefisien korelasi menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara lingkungan kerja terhadap disiplin dibuktikan dengan table pedoman interval koefisien korelasi, koefisien determinasi menunjukkan bahwa Disiplin Kerja (Y) dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja (X) sebesar 0,4%, sedangkan sisanya sebesar 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (-0,455 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf kesalahan sebesar 0,5% di uji dua pihak dan $dk = n-2 = 5-2 = 3$, diperoleh hasil dari penelitian nilai t_{hitung} (-0,455 < 1,676) nilai t_{tabel} dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Disiplin kerja.

Kata kunci : *Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of the work environment with employee work discipline in the Agriculture Office of the City of Bima. This research is an associative type with a quantitative approach assisted by using the SPSS version 20 statistical program. The data collection method in this research uses observation, interviews, questionnaires and literature study. The population in this study amounted to 122 employee respondents at the City of Bima agriculture department. The sampling technique used was purposive sampling. Samples taken in this study were 52 respondents who were civil servants (PNS). In this study the correlation coefficient shows the level of closeness of the relationship between the work environment to the discipline as evidenced by the table of the correlation coefficient interval, the coefficient of determination shows that the Work Discipline (Y) is influenced by the Work Environment (X) of 0.4%, while the remaining 99.6 % is influenced by other factors not included in this study. While the t test shows the value of t_{hitung} (count) of (-0.455 will then be compared with the value of t_{table} for an error level of 0.5% in the two test and $dk = n-2 = 5-2 = 3$, the results obtained from the study value $t_{hitung_calculate}$ (-0.455 < 1,676) the value of t_{table} and work environment has no significant effect on work discipline.

Keywords: *Work Environment, Work Discipline*

PENDAHULUAN

Setiap jenis organisasi dibutuhkan adanya peraturan-peraturan yang dapat dijadikan pedoman ataupun acuan para pegawai dalam bekerja. Disiplin kerja sangatlah diperlukan dalam suatu organisasi atau perusahaan guna meningkatkan hasil kerja sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi kerja pegawai. Disiplin kerja aparatur

sipil negara sudah diatur dalam undang-undang nomor 53 tahun 2010 terkait disiplin kerja dimana merupakan sikap dan perilaku kesanggupan para pegawai negeri sipil untuk taat dan patuh terhadap semua aturan yang sudah ditetapkan dan apabila dilanggar akan dijatuhi hukuman sanksi disiplin. Jika tidak ada aturan jelas yang diterapkan dalam organisasi maka bisa menghambat suatu

"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kota Bima"

organisasi guna mendapatkan tujuan yang diinginkan. Salah satu faktor penentu kedisiplinan kerja pegawai ditentukan oleh adanya lingkungan kerja yang mendukung aktivitas pekerjaan seperti memadainya sarana dan prasarana, hubungan kerja yang harmonis dan lainnya. Nitisemito (2012) Lingkungan kerja ialah semua sesuatu yang berada disisi para pegawai serta dapat berpengaruh padanya didalam menjalankan pekerjaan yang diberikan padanya. Sedarmayanti (2011:2) Lingkungan kerja ialah seluruh peralatan dan material yang dihadapi, lingkungan disisinya dimana seorang beraktivitas, cara kerja, maupun cara mengatur pekerjaan secara individu ataupun teamwork. Sunyoto (2012:43) Lingkungan kerja ialah seluruh yang berada disisi karyawan yang bisa mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan pekerjaan yang di berikan, seperti keadaan bersih, pencahayaan dan sebagainya.

Pendapat Hamali, (2018:214) mengatakan kedisiplinan ialah sesuatu kekuatan yang berkembang didalam tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan bisa menyesuaikan diri beradaptasi sukarela dalam putusan aturan ataupun asas-asas tertinggi dalam bekerja serta berperilaku. Mulyadi (2015:48), kedisiplinan adalah perasaan sifat hormat maupun mental pegawai pada aturan yang dibikin serta diimplementasikan dalam organisasi. Sutrisno (2017 :88) Kedisiplinan kerja bisa diamati seperti sesuatu yang banyak faedahnya baik untuk kepentingan perusahaan ataupun untuk pekerja, bagi perusahaan diadakannya kedisiplinan kerja bisa menjami pemeliharaan bagi aturan dan lancarannya melaksanakan pekerjaan agar dapat mencapai tujuan yang maksimal.

Dinas Pertanian Kota Bima adalah organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dibidang pertanian. Dalam pelaksanaan tupoksi tersebut, Dinas Pertanian memiliki fungsi kebijakan teknis dibidang pertanian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh walikota. Pegawai bisa bekerja secara baik jika memiliki lingkungan kerja yang baik pula. Adannya

lingkungan kerja yang memadai akan berdampak pada peningkatan disiplin pegawai sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam organisasi. Begitupun sebaliknya apabila organisasi tidak memiliki lingkungan kerja yang memadai sehingga tidak bisa mendapatkan disiplin kerja yang baik pula.

Observasi awal terhadap Dinas Pertanian Kota Bima, terlihat disiplin kerja pegawai yang masih kurang karena disebabkan oleh faktor lingkungan kerja yang kurang memadai. Dan penyebab utamanya adalah lingkungan kerja dikantor sepenuhnya belum mampu menunjang pekerjaan para pegawai dan belum sesuai dengan keinginan para pegawai pada Dinas Pertanian Kota Bima dalam beraktivitas.

Lingkungan kerja pada dinas tersebut masih kurang memadai misalnya fasilitas kerja seperti penyediaan computer dan printer yang masih kurang guna mendukung pekerjaan pegawai, serta penataan tata ruangan yang kurang maksimal dan kurang rapi. Jika kondisi lingkungan kerja tidak memadai maka tingkat kedisiplinan kerja pegawai akan berkurang. Terkait disiplin kerja pada Dinas Pertanian Kota Bima masih terdapat indisipliner yang seringkali dilakukan beberapa pegawai dalam aturan yang sudah ditetapkan oleh kantor seperti pekerjaan pegawai tersebut menumpuk dan tidak diselesaikan secepat mungkin ataupun pegawai kurang efektif menggunakan jam kerja. Hal tersebut mengindikasikan adanya sikap dan perilaku disiplin kerja yang menurun sehingga berdampak pada menurunnya kualitas dan hasil kerja yang tidak maksimal. Dalam hal ini dibutuhkan peran penting dari pimpinan dalam mengelola lingkungan kerja yang kondusif dan baik sehingga tercipta rasa meningkatnya sikap disiplin kerja yang baik dari pada pegawai dalam bekerja.

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini "Apakah lingkungan kerja memiliki dampak secara signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kota Bima?". Tujuan penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh secara

"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kota Bima"

signifikan lingkungan kerja terhadap disiplin Kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kota Bima.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, Penulis ingin sekali meneliti terkait Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kota Bima.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis riset berjenis asosiatif yang memiliki tujuan guna memahami dan mengerti korelasi kedua variabel maupun lebih.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pertanian Kota Bima Jl. Soekarno Hatta no.13 Rabangadu Utara Kecamatan Raba Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

Populasi dan sampel

(Sugiyono : 2014:81) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan tarik kesimpulan (sugiyono 2014:81). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 122 orang responden pegawai pada Dinas Pertanian Kota Bima. Selanjutnya sugiyono (2014:81) mengungkapkan bahwa sampling ialah sebagian jumlah serta karakter yang dipunyai populasi. Maka sampel yakni 52 pegawai dan berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Adapun tehnik menggunakan purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah melihat dengan langsung kegiatan yang dilakukan pada Dinas Pertanian Kota Bima, .
2. Wawancara yakni sederetan pernyataan/pertanyaan terkait objek.
3. Angket berisi sejumlah pernyataan secara tertulis agar dijawab oleh responden.
4. Sudi pustaka ialah tehnik mengumpulkan data menggunakan literature yang

berkaitan dengan permasalahan objek penelitian baik dari segi buku, kepustakaan maupun teori.

HASIL PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel penelitian	pernyataan	r-hitung	r-kritis	Ket
Lingkungan kerja	1	0,687	0,30	Tervalid
	2	0,491	0,30	Tervalid
	3	0,540	0,30	Tervalid
	4	0,397	0,30	Tervalid
	5	0,509	0,30	Tervalid
	6	0,683	0,30	Tervalid
	7	0,573	0,30	Tervalid
	8	0,556	0,30	Tervalid
	9	0,534	0,30	Tervalid
	10	0,361	0,30	Tervalid
Disiplin kerja	1	0,464	0,30	Tervalid
	2	0,631	0,30	Tervalid
	3	0,548	0,30	Tervalid
	4	0,470	0,30	Tervalid
	5	0,435	0,30	Tervalid
	6	0,598	0,30	Tervalid
	7	0,620	0,30	Tervalid
	8	0,490	0,30	Tervalid
	9	0,453	0,30	Tervalid
	10	0,531	0,30	Tervalid

Sumber: Primer Diolah 2020

Hasil pengujian validitas menunjukkan semua item pernyataan memiliki nilai korelasi (r-hitung) yang lebih besar dari pada r-kritis (>0.30). Dengan demikian semua item pernyataan dinyatakan valid/sahih sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel penelitian	Cronbach's Alpa	Batas normal	Keterangan reliabel
Lingkungan kerja	0,725	0,6	Reliabel
Disiplin kerja	0,699	0,6	Reliabel

Diolah dari data primer,2020

Hasil dari uji riset memakai pengukuran ini dapat disebut reliabelitas, menunjukkan setiap butir soal kuesioner tersebut reliabel.

Regresi Linear Sederhana

"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kota Bima"

Persamaan regresi diperoleh apabila telah diperoleh nilai konstanta dan nilai koefisien regresi. Adapun nilai konstanta dan nilai koefisien regresi berdasar statistik spss yakni:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana **Coefficients^a**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std error			
(constant)	43,983	6,997		6,286	,000
1 Lingkungan kerja	-,070	,154	-,064	-,455	,651

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Persamaan regresi terbentuk yakni:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 43,983 - 0,070X$$

Berdasar persamaan itu, maka bisa dijelaskan seperti dibawah ini:

a. Nilai konstanta senilai 43,983 dapat diartikan apabila variabel Lingkungan Kerja dianggap nol, maka Disiplin Kerja akan senilai 43,983.

b. Nilai koefisien beta pada variabel Lingkungan Kerja senilai -0,070 artinya setiap perubahan variabel Lingkungan Kerja (X) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan Disiplin Kerja (Y) senilai -0,070 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel Lingkungan Kerja akan menurunkan Disiplin Kerja senilai -0,070 satuan.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Sederhana **Correlations**

	Lingkungan kerja	Disiplin kerja
Lingkungan kerja	1	-,064
Disiplin kerja	-,064	1

Person correlations		1	-,064
Lingkungan Kerja	Sig. (2-tailed)		,651
	N	52	52
Disiplin Kerja	Person correlations	-,651	1
	Sig. (2-tailed)		
	N	52	52

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Koefisien korelasi linear sederhana yaitu sebesar -0,064, artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja pada Dinas Pertanian Kota Bima sangat rendah yaitu -0,064.

Uji koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,064 ^a	,004	-,016	4,032

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Hasil uji *Adjusted R²* pada disiplin Kerja (Y) dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja (X) sebesar 0,4%, sedangkan sisanya sebesar 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dalam penelitian ini tidak berpengaruh.

Uji t 2 Pihak

Tabel 6. Pengujian t 2 Pihak **Coefficients^a**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std error			

"Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kota Bima"

(constant)	43,983	6,997		6,286	,000
Lingkungan kerja	-,070	,154	-,064	-,455	,651

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja
 Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Hasil statistik uji t untuk variabel Lingkungan Kerja diperoleh nilai t hitung sebesar -0,455 dengan nilai t tabel sebesar 1,676 (-0,455 < 1,676) dengan nilai signifikansi sebesar 0,651 lebih besar dari 0,05 (0,651 > 0,05), artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja pada Dinas Pertanian Kota Bima.

KESIMPULAN DAN SARAN

adapun kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel disiplin kerja. Berdasarkan hasil dari pengujian data maka diperoleh hasil pengujian data dapat diperoleh nilai *t_{hitung}* sebesar -0,445 sedangkan nilai *t_{tabel}* sebesar 1,676. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai (*t_{hitung}* < *t_{tabel}*).

Adapun disarankan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dinas pertanian Kota Bima hendaklah memperhatikan Lingkungan kerja pegawai dan disiplin kerja pegawai baik pegawai tidak tetap maupun pegawai negeri sipil (PNS). Hal ini mempengaruhi kinerja pegawai. Jika lingkungan yang memadai maka akan meningkatkan disiplin kerja pegawai.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang variabel yang sama yaitu pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja agar dapat menyempurnakan penelitian ini dan semoga penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hamali, 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PT. Buku Seru .
2. Mulyadi., *Manajemen sumber daya manusia jakarta 2016* : In Media – Anggota Ikapi.
3. Ni made Diah yudningsih, fridayana yudiaatmaja,ni nyoman yulianthin 2016. *pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja kinerja pegawai .*” E-journal bisma universita pendidikan ganesha jurusan manajemen(volume 4 tahun 2016).
4. Niken herawati, *Asrah Tandirerung Ranteallo 2019 Analisis pengaruh Lingkungan kerja terhadap kerja karyawan.*”E Jurnal Akrab Juara Fakultas Teknologi Informasi Unisversitas Bina Sarana Informatika (volume 4 nomor 2 Edisi Mei 2019 (27-41).
5. Nitisemito, 2012, *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*, Arena. Ilmu, Jakarta.
6. Sugiyono.(2014:80). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R DAN D*. Bandung Alfabeta,
7. Sutrisno,E.(2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : KENCANA.
8. Sunyoto. (2012:43). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta:CAPS